# KARYA TULIS ILMIAH

# IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIl TRANSMITTED HELMINTHS* PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN

**Oleh:**
**DIANA LISYE WOSPAKRIK**
**NIM. P07134122102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**
**PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**
**DENPASAR**
**2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

# IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIl TRANSMITTED HELMINTHS* PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**
**Menyelesaikan Pendidikan Diploma III**
**Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh:**
**DIANA LISYE WOSPAKRIK**
**NIM. P07134122102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIKINDONESIA**
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**
**PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**
**PROGRAM DIPLOMA III**
**DENPASAR**
**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

# IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOII TRANSMITTED HELMINTHS* PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN


**Oleh:**
**DIANA LISYE WOSPAKRIK**
**NIM. P07134122102**


**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si
NIP. 197506012002121002

Pembimbing Pendamping :

I Nyoman Purna , S.Pd, M.Si
NIP. 196307031986031004

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

# IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIl TRANSMITTED HELMINTHS* PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN

**Oleh:**
**DIANA LISYE WOSPAKRIK**
**NIM. P07134122102**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

**TANGGAL : 09 MEI 2025**

**TIM PEMBIMBING SEMINAR :**

1. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si (Ketua Penguji) .....
2. Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si (Anggota Penguji 1) .....
3. Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari,SKM.,M.Si (Anggota Penguji 2) .....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

# LEMBAR PERSEMBAHAN

*Puji syukur atas berkat dan kebaikan Tuhan karna masih diberikan kesehatan dan kekuatan dan selalu disertai dalam setiap proses menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.*

*Terimakasih kepada perempuan hebat, Perempuan itu Ibuku, Sance Manobi nama beliau. Doanya dipanjatkan setiap saat dan nama penulis selalu disebutkan.*

*Segala hal yang penulis tempuh kini, tidak terlepas dari Doa dan pengorbanannya. Hanya Doa yang dapat penulis berikan kiranya kasih dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus selalu menyertai Beliau di masa tuanya Amin.*

*Terimakasih kepada kaka tertua hingga adik bungsu penulis yang senantiasa mendukung penulis dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.*

*Ungkapan terima kasih yang terakhir ini dipersembahkan kepada penulis sendiri, terima kasih karna sudah mau berusaha, terima kasih karna sudah mau bertahan dan terima kasih karna sudah mau berjuang sampai dititik ini, banyak harapan yang ditaruh dipunak ini, jangan menyerah, ini belum akhir dari cerita hidup. Lebarkan sedikit senyum mu berhenti menangisi masa lalu mari memulai hidup yang baru dengan nama yang diakhiri sebuah gelar.*

*“ Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah Firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepdamu hari depan yang penuh harapan.”*

*(Yeremia 29:11)*

# RIWAYAT PENELITI



Penulis bernama Diana Lisye Wospakrik, lahir di Jayapura Papua pada tanggal 11 Mei 1996. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara, dari pasangan Paulus Wospakrik (almarhum) dan Sance Manobi. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2003-2009 di SD Negeri II Abepura, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Advent Abepura pada tahun 2009-2012, dan melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMK Kesehatan Jayapura pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Diana Lisye Wospakrik |
| Nim | : P07134122102 |
| Program | : Diploma Tiga |
| Program Studi | : Teknologi Laboratorium Medis |
| Tahun Akademik | : 2024/2025 |
| Alamat | : jl. Graha Wisata No.9B Sidakarya Denpasar Selatan |

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini dengan judul Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* Pada Kuku Tangan Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sesetan Denpasar Selatan adalah benar Karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi dan ketetntuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar , 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan




Diana Lisye Wospakrik

Nim : P07134122102

IDENTIFICATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTH EGGS ON FINGERNAILS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT SDN 4 SESETAN, SOUTH DENPASAR

# ABSTRACT

**Background:** Soil Transmitted Helminths (STH) infections remain a public health concern, especially among elementary school children. Transmission can occur through contaminated hands and fingernails due to poor personal hygiene. **Objective:** This study aimed to identify the presence of STH eggs under the fingernails of students at SDN 4 Sesetan, South Denpasar. **Methods:** This research used a descriptive observational method. Nail samples were taken from 35 students in grades 1 to 3 and examined microscopically using the direct smear method. **Results:** The results showed that 6 out of 35 students (20%) were infected with helminth eggs. The identified types were *Ascaris lumbricoides* (13.3%) and *Trichuris trichiura* (6.7%). No hookworm eggs were found. All infected students were female. **Conclusion:** The presence of helminth eggs under students' fingernails highlights the importance of implementing clean and healthy living behaviors, especially handwashing and regular nail trimming.

**Keywords:** STH, fingernails, students, helminth infection

IDENTIFIKASI TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTHS PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN

# ABSTRAK

**Latar Belakang:** Infeksi cacing Soil Transmitted Helminths (STH) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar. Penularan da[pat terjadi melalui tangan dan kuku tangan yang terkontaminasi telur cacing akibat kurangnya kebersihan diri. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan siswa di SDN 4 Sesetan, Denpasar Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel diambil dari kuku tangan siswa kelas 1 hingga kelas 3 sebanyak 35 orang. Pemeriksaan dilakukan secara mikroskopis menggunakan metode sedimentasi. Hasil: Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 6 dari 35 siswa (20%) terinfeksi telur cacing. Jenis telur cacing yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* (13,3%) dan *Trichuris trichiura* (6,7%). Tidak ditemukan telur cacing tambang. Seluruh siswa yang terinfeksi merupakan perempuan. **Kesimpulan:** Ditemukannya telur cacing pada kuku tangan siswa menunjukkan pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku secara rutin.

Kata kunci: STH, kuku tangan, siswa, kecacingan

# RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTHS PADA KUKU TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SESETAN DENPASAR SELATAN

Oleh: DIANA LISYE WOSPAKRIK

(P07134122102)

Infeksi cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih banyak ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia. STH dapat menyebabkan gangguan gizi, anemia, menurunnya daya tahan tubuh, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Penularan STH umumnya terjadi melalui kontak langsung dengan tanah yang terkontaminasi telur atau larva cacing, serta melalui tangan dan kuku yang kotor akibat kurangnya kebersihan diri. Anak-anak usia sekolah dasar memiliki risiko tinggi terinfeksi karena sering bermain di luar ruangan dan belum memiliki kesadaran penuh terhadap kebersihan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan siswa SDN 4 Sesetan, Denpasar Selatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jenis-jenis cacing yang mungkin menginfeksi siswa serta mengedukasi pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kebersihan tangan dan kuku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 3 di SDN 4 Sesetan, dengan sampel sebanyak 35 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memotong kuku tangan siswa secara hati-hati, kemudian disimpan dalam wadah steril. Pemeriksaan laboratorium dilakukan secara mikroskopis menggunakan metode sedimentasi untuk mendeteksi keberadaan telur cacing pada sampel kuku yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 sampel yang diperiksa, sebanyak 6 siswa (17,1%) terinfeksi telur cacing. Jenis telur cacing yang ditemukan adalah

*Ascaris lumbricoides* sebanyak 4 kasus (11,4%) dan *Trichuris trichiura* sebanyak 2 kasus (5,7%). Tidak ditemukan telur cacing tambang pada sampel manapun. Menariknya, seluruh siswa yang terinfeksi adalah perempuan, yang tersebar di kelas 1, 2, dan 3. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada perbedaan mencolok dalam aktivitas antara siswa laki-laki dan perempuan, faktor kebersihan individu tetap memegang peran penting dalam penularan STH.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kuku tangan dapat menjadi media potensial dalam penularan telur cacing STH, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar yang memiliki kebiasaan menjaga kebersihan yang belum optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi tentang kebersihan diri, terutama kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah dari toilet, serta rutin memotong kuku sebagai bagian dari upaya pencegahan infeksi.

Sebagai saran, pihak sekolah dan orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam mengawasi serta mendidik anak-anak terkait pentingnya PHBS. Selain itu, program penyuluhan kesehatan dan pemberian obat cacing secara berkala juga perlu ditingkatkan guna menurunkan angka kejadian infeksi cacing di kalangan siswa sekolah dasar.

Daftar bacaan : 36 (2017-2024)

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul Identifikasi keberadaan telur cacing *soil transmitted helminth* pada kuku Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sidakarya Denpasar Selatan. karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenekes Denpasar.

Maka dengan kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S. Tr, Keb., S.Kep., Ners., M.Kes., Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menempuh pendidikan di Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan belajar dan bimbingan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M. Biomed, selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan belajar dan bimbingan di Prodi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bapak Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam pengarahan penulis dalam

menyususn karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis dalam menyusus karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si, selaku ketua dan Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari,SKM.,M.Si, selaku anggota penguji dalam karya tulis ilmiah yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih sempurna.

Penulis menyadari dalam menyusun ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik sangat diharapkan penulis demi perbaikan selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 09 Mei 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……i
HALAMAN JUDUL……....ii
HALAMAN PERSETUJUAN……...iii
HALAMAN PENGESAHAN……iv
LEMBAR PERSEMBAHAN……..v
RIWAYAT PENELITI ..... vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... vii
ABSTRACT ..... viii
ABSTRAK ..... ix
RINGKASAN PENELITIAN ..... x
KATA PENGANTAR ..... xii
DAFTAR ISI ..... xiv
DAFTAR TABEL ..... xv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xvii
BAB I PENDAHULUAN ..... 3
A. Latar Belakang..... 3
B. Rumusan Masalah..... 3
C. Tujuan Penelitian..... 3
D. Manfaat Penelitian ..... 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 5
A. Definisi Kecacingan ..... 5
B. Soil Transmitted Helminth..... 6
C. Personal Hygiene pada Anak-anak..... 20
D. Faktor Resiko Infeksi Cacing Pada Anak ..... 21
E. Metode Pemeriksaan ..... 24
BAB III KERANGKA KONSEP..... 27
A. Kerangka Konsep..... 27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... 28

BAB IV METODE PENELITIAN ..... 30
A. Jenis Penelitian ..... 30
B. Alur Penelitian ..... 30
C. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 31
D. Populasi dan Sampel ..... 31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 34
F. Pengolahan dan Analisis Data ..... 37
G. Etika Penelitian ..... 38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 40
A. Hasil Penelitian ..... 40
B. Pembahasan ..... 45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN ..... 52
A. Simpulan ..... 52
B. Saran ..... 53
DAFTAR PUSTAKA ..... 54
LAMPIRAN ..... 57

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....29

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....41

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....41

Tabel 4 Karakteristis Responden Berdasarkan *Personal Hygiene*.....42

Tabel 5 Keberadaan Telur cacing pada sampel potongan kuku tangan....42

Tabel 6 Spesies Telur Cacing Pada Sampel Kuku Tangan.....43

Tabel 7 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Usia.....44

Tabel 8 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Jenis Kelamin....44

Tabel 9 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan *Personal Hygiene* .....45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur *Ascaris* lumbricoides.....9

Gambar 2 Siklus Hidup *Ascaris lumbricoides*.....10

Gambar 3 Telur *Trichuris trichiura*.....14

Gambar 4 Siklus Hidup *Trichuris trichiura*.....14

Gambar 5 Telur Cacing Tambang.....18

Gambar 6 Siklus Hidup Cacing Tambang.....19

Gambar 7 Kerangka Konsep.....…27

Gambar 8 Alur Penelitian….....30

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian ..... 57

Lampiran 2 Surat Penanaman Modal ..... 58

Lampiran 3 Surat Kode Etik..... 59

Lampiran 4 Sertifikat Hasil Pengujian.....60

Lampiran 5 *Informed Consent*.....66

Lampiran 6 Lembar Wawancara .....67

Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Identifikasi Telur Cacing *STH*.....68

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Wawancara .....69

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian ..... 70

Lampiran 10 Bimbingan SIAK .....73

Lampiran 11 Hasil Turnitin .....74

Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....76